

Journal of Classroom Action Research



Diterbitkan Oleh:
Program Studi Magister Pendidikan IPA
Pasca Sarjana Universitas Mataram

**PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA SISWA KELAS 4 SDN 2 MONTONG GAMANG**

Ita Selpiani^{1*}, Nurul Kemala Dewi^{2*}, Itsna Oktaviyanti^{3*}

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia



Oleh

ITA SELPIANI

NIM. E1E218072

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan Studi
Program Sarjana (S1)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM**

2022

Editorial Team

Editor in Chief

Prof. Dr. AgusRamdani, M.Sc, ID SCOPUS: [57209779002](#), Master Of Science Education Study Program, University Of Mataram, Indonesia

Editorial Board

Prof. A. Wahab Jufri, ID SCOPUS: [57200100991](#), Biology Education, Faculty Of Teacher Training And Education, University Of Mataram, Indonesia

Dr. Saprizal Hadisaputra, M.Sc, ID SCOPUS: [55544930300](#), Chemistry Education, Faculty Of Teacher Training And Education, University Of Mataram, Indonesia

Prof. Dra. Susilawati, M.Si., Ph.D, ID SCOPUS: [57205535848](#), Master Of Science Education Study Program, University Of Mataram, Indonesia

Dr. Yayuk Andayani, M.Si, ID SCOPUS: [57224423274](#), Chemistry Education, Faculty Of Teacher Training And Education, University Of Mataram, Indonesia

Dr. Putu Artayasa, M.Si, ID SCOPUS: [57200114787](#), Biology Education, Faculty Of Teacher Training And Education, University Of Mataram, Indonesia

Dr. Sukardi, M.Pd, ID SCOPUS: [57207996994](#), Social Education, Faculty Of Teacher Training And Education, University Of Mataram, Indonesia

Dr. Fahrudin, M.Pd, Elementary School Education, Faculty Of Teacher Training And Education, University Of Mataram, Indonesia

Muhammad Nasir, M.Pd, ID SCOPUS: [57212334906](#), Science Education, IAIN Palangka Raya, Indonesia

Hamidi, S.Pd., M.Pd, ID SCOPUS: [57216950915](#), Postgraduate, Univerity Of Mataram, Indonesia

Journal of Classroom Action Research e-ISSN: 2656-2340, p-ISSN: 2656-3460 is a journal that contains articles on the results of classroom studies, from lecturers, teachers, as well as the results of student research. Journal of Classroom Action Research is one of the journals published by the Postgraduate, Universitas Mataram. This journal is published 2 (twice) a year, February and August. The Journal of Classroom Action Research is a journal that provides open access to research results that can be read and downloaded free of charge to the public and will support the exchange of knowledge of research results in the field of education. All content is published under license [Creative Commons Attribution 4.0 International License \(CC-BY License\)](#).

Focus & Scope

The journal aims to provide high quality papers and critical issues the field of education including:

- Teaching and learning Innovation,
- instructional Design and Methodology,
- E-learning
- Teacher Education
- Educational technology
- Learning Environment
- Assessment of Educational Practices
- Classroom Research

Vol. 4 No. 4 (2022): November (in press)

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i4>


PUBLISHED: 2022-09-02

ARTICLES

- [Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Keterampilan Membaca Siswa](#)

Ita Selpiani, Nurul Kemala Dewi, Itsna Oktavianti


57-63

- **PDF**  This article have been read **19** times, downloaded **8** times

- [Analisis Hambatan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19 Mata Pelajaran Matematika](#)

Nanang Riadi, Syaiful Musaddat, Lalu Hamdian Affandi

47-56

- **PDF**  This article have been read **8** times, downloaded **1** times

- [Analisis Kesulitan Guru Sekolah Dasar Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Pasca Pandemi Covid-19](#)

Dinia Sulastri, Husniati, Ilham Syahrul Jiwandono

- **PDF**  This article have been read **36** times, downloaded **30** times

- [Pengembangan Media Poster Muatan PPKN Materi Pancasila Kelas IV](#)

Nurul Raihan Fauziah, Nurul Kemala Dewi, Ilham Syahrul Jiwandono


7-14

- **PDF**  This article have been read **43** times, downloaded **30** times

- [Pengaruh Permainan Kereta Api Perkalian Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian](#)


Paramita Suhartanti, Safruddin, Muhammad Turmuzi

15-21

- **PDF**  This article have been read **18** times, downloaded **8** times
- [Pengaruh Permainan Online Terhadap Perilaku Menyimpang dan Pembentukan Karakter di Gugus 1 Moyo Utara](#)


Afrina Chairyatunnisa, Asrin, Ida Ermiana

22-26

- **PDF**  This article have been read **19** times, downloaded **13** times
- [Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II di MI Raudatul Jannah Al Ma'arif](#)


Baiq Anggreni Ihsanda, Darmiany, Baiq Niswatul Khair

27-34

- **PDF**  This article have been read **30** times, downloaded **18** times
- [Efektivitas Metode Bercerita untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak](#)


Dini Hilyana, Fahrudin Fahrudin, Ika Rachmayani

35-39

- **PDF**  This article have been read **14** times, downloaded **9** times
- [Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa](#)

Nur Istiqamah, Muhammad Tahir, Sudirman

35-40

- **PDF**  This article have been read **14** times, downloaded **9** times
- [Pengembangan Permainan Tradisional Bakiak untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Kelompok B](#)

Nawallusifa, Nurhasanah, Muhammad Tahir, Baik Nilawati Astini

41-46

- **PDF**  This article have been read **10** times, downloaded **1** times



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125 Telp. (0370) 623873

Hal: Rekomendasi Tidak Ujian Skripsi

Mataram,

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Mataram

Dengan hormat,
Berdasarkan Pedoman Akademik tahun 2020 FKIP Universitas Mataram halaman 28 pasal 39 (Pelaksanaan Skripsi) butir 8 dinyatakan *Jika sudah mempublikasikan artikel hasil penelitian skripsi minimal sinta 4 diperbolehkan tidak mengikuti ujian skripsi*. Untuk itu kami pembimbing I (Nurul Kemala Dewi, S.Sn., M.Sn) dan pembimbing II (Itsna Oktavianti, M.Pd) merekomendasikan mahasiswa dengan identitas:

Nama : Ita Selpiani
Nim : E1E218072
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi Artikel : Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas 4 SDN 2 Montong Gamang
Nama Jurnal : Journal of Classroom Action Research (JCAR)
Periode Terbit : Vol 4, No. 4 (2022):NOVEMBER
Status Jurnal : Terakreditasi Sinta 4

Merekomendasikan untuk tidak melaksanakan ujian skripsi, nilai ujian disesuaikan dengan nilai jurnal publikasi sinta 4 (artikel jurnal dan laporan skripsi terlampir). Demikian surat rekomendasi ini untuk dapat dimaklumi.

Terimakasih.

Mengetahui

Dosen Pembimbing I

(Nurul Kemala Dewi, S.Sn., M.Sn)
NIP. 196910112001122001

Dosen Pembimbing II

(Itsna Oktavianti, M.Pd)
NIP. 199110292018032001



UNIVERSITAS

Journal of Classroom Action

MATARAM

Jl. Majapahit No. 62 Mataram

Research

Letter of Acceptance (LoA)

Based on the results of a review conducted by the Journal of Classroom Action Research editorial team, hereby declare that:

Author : Ita Selpiani, Nurul Kemala Dewi, Itsna Oktaviyanti
Title : PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA SISWA KELAS 4 SDN 2 MONTONG GAMANG
Decision : ACCEPTED
Date : 15 September 2022

The paper with the title above will be published in Volume 4 Issue 4, September 2022

Thank you for your attention and cooperation.

Mataram, 15 September, 2022

Editor in Chief

Dr. Agus Ramdani, M.Sc

Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (JPPIPA)

Indexed on:



Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (JPPIPA)

URL: <http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/index>

LANJUTAN JURNAL



PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS 4 SDN 2 MONTONG GAMANG

Ita Selpiani¹, Nurul Kemala Dewi¹, Itsna Oktaviyanti¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i1.264>

Article Info

Received:

Revised:

Accepted:

Correspondence:

Phone: +62.....

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap keterampilan membaca siswa kelas 4 SDN 2 Montong Gamang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen jenis *quasi eksperimental design* dengan *desain nonequivalent control grup desain*. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *non-probability sampling* yakni *sampling jenuh*. Populasi dalam penelitian ini adalah 40 dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 SDN 2 Montong Gamang yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas 4 SDN Gunung Gatep yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol. Data keterampilan membaca siswa (*pos-tes*) diuji normalitasnya dengan menggunakan rumus uji *kolmogrov-smirnov* kemudian diuji homogenitasnya menggunakan varians terbesar dan varians terkecil, pengujian tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Pengujian Normalitas dan Homogenitas dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan SPSS selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan uji-t. Diperoleh t-hitung sebesar 2.674 dan t-tabel sebesar 1.686 dengan taraf signifikan 5%. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari pada t-tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas 4 SDN 2 Montong Gamang.

KEYWORDS:

Gerakan Literasi Sekolah dan Keterampilan Membaca

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang (Yr, Yaumul Akhir, 2008). Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai

informasi yang tepat dalam tulisan. Mulyati (2006), mengemukakan, membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan akan memiliki wawasan yang luas. Tentu saja hasil membacanya itu akan menjadi skemata (pengetahuan dan pengalaman) baginya.

Keterampilan membaca memiliki beberapa jenis, diantaranya membaca nyaring dan membaca dalam hati. Dikatakan membaca nyaring karena kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara atau kegiatan melafalkan lambang-lambang

Email:

bunyi bahasa dengan suara yang cukup keras. Biasanya membaca nyaring lebih sering dilakukan oleh pelajar yang masih sekolah dasar (SD) kelas 1, kelas 2 atau kelas 3. Dikatakan membaca dalam hati karena membaca tidak bersuara, tanpa gerakan bibir, kepala, tanpa berbisik, kecepatan mata dalam membaca yang dibaca secara diam atau dalam hati, kecepatan mata dalam membaca tiga kata per detik, menikmati bahan bacaan yang dibaca dalam hati (Tarigan, 2008).

Membaca pada hakikatnya adalah proses menafsirkan makna bahasa tulisan secara tepat. Membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif, membaca meningkatkan pemahaman seseorang terhadap bacaan. Oleh sebab itu, seorang pembaca yang memiliki tujuan membaca yang jelas akan mudah memahami isi bacaan, karena ia akan fokus terhadap tujuan yang dicapai (Farida Rahim, M. (Ed), (2008).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas 4 SDN 2 Montong Gamang terdapat permasalahan-permasalahan yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu, 1) Minat membaca siswa rendah serta lingkungan sekolah kurang kondusif. 2) teknik membaca siswa belum tepat. 3) guru kurang varitatif dalam menggunakan metode pemahaman membaca. 4) fasilitas pengembangan keterampilan membaca masih kurang.

Pembelajaran yang sesuai dengan keterampilan membaca siswa adalah program Gerakan Literasi Sekolah, Gerakan Literasi Sekolah dianggap cocok untuk mendukung proses pembelajaran membaca karena mempunyai tiga tahapan yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran.

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan sebuah program pemerintah pusat, melalui kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu kegiatan dalam Gerakan Literasi Sekolah adalah kegiatan 15 menit membaca buku nonpelajaran, sebelum waktu belajar dimulai (Tribunpontianak.co.id).

Gerakan literasi sekolah sudah dicanangkan oleh pemerintah bersamaan dengan pergantian kurikulum. Kurikulum lama yang dirasa sudah tidak relevan dengan perkembangan zaman diganti dengan kurikulum baru yaitu kurikulum 13. Gerakan literasi sekolah adalah gerakan yang bertujuan untuk menjadikan sekolah sebagai tempat untuk belajar membaca dan menulis agar warganya bisa selalu literat sepanjang hayat dengan melibatkan peran publik. Gerakan literasi sekolah perlu dilaksanakan karena

keterampilan membaca dan menulis masyarakat Indonesia masih tergolong minim. Program literasi sekolah ini diharapkan mampu membangkitkan keterampilan membaca dan menulis sejak dini (Abdillah, 2011).

Gerakan literasi sekolah dikembangkan berdasarkan permendikbud Nomor 21 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Permendikbud mengatakan sebuah upaya untuk menumbuhkan budi pekerti anak dan membiasakan siswa untuk membaca dan menulis agar menghasilkan anak-anak yang memiliki kemampuan literasi yang tinggi. Buku yang dijadikan acuan sebagai bahan literasi di sekolah di antaranya buku cerita atau dongeng lokal, buku-buku yang menginspirasi seperti biografi anak bangsa yang berprestasi dan membentuk semangat kebangsaan atau cinta tanah air.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2013, hal. 109). Tipe penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design tipe Nonequivalent Control Group Design*. Pada jenis penelitian *Quasi Eksperimental Design* mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen dan digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.

Penelitian yang menggunakan desain *Quasi Eksperimental Design* dilakukan terhadap dua kelas yakni, kelas eksperimen dan kelas kontrol (pembanding) yang tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2014, hal. 144). Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menerapkan gerakan literasi sekolah. Sedangkan pada kelas kontrol (pembanding) pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode ceramah. Peneliti memberikan tes sebagai data awal untuk *pre-test*. Diakhir penelitian, untuk mendapatkan data akhir dilakukan *post-test* terhadap kedua sekolah tersebut.

Dengan demikian jenis penelitian secara sederhana:

Tabel 3.1 Jenis Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

(Sugiyono, 2013, hal. 118)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen (*quasi experimental design non equivalent*) dengan kategori *pre-test post-test control group design*. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2022 di kelas 4 SDN 2 Montong Gamang (kelas eksperimen) dan SDN Gunung Gatep (kelas kontrol). Data yang diperoleh dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, pertama data lembar observasi keterlaksanaan program gerakan literasi sekolah. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan membaca menggunakan level paragraf, level cerita, level huruf, dan level kata yang diberikan sebelum perlakuan (*pre-test*) dan sesudah diberikan perlakuan (*post-test*). Data penelitian diperoleh dari 40 siswa, yang terdiri dari 20 siswa pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan gerakan literasi sekolah dan 20 orang siswa pada kelas kontrol diterapkan model pembelajaran konvensional.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen (*quasi experimental design non equivalent*) dengan kategori *pre-test post-test control group design*. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2022 di kelas 4 SDN 2 Montong Gamang (kelas eksperimen) dan SDN Gunung Gatep (kelas kontrol). Data yang diperoleh dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, pertama data lembar observasi keterlaksanaan program gerakan literasi sekolah.

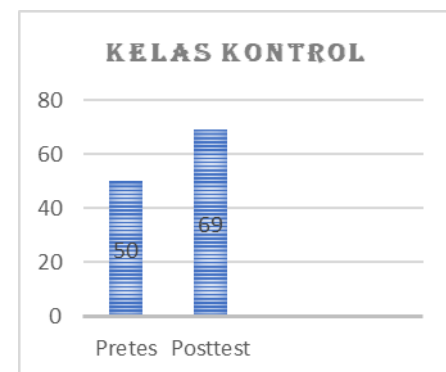
Proses pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan program gerakan literasi sekolah, untuk mengetahui keterlaksanaan dari program gerakan literasi sekolah tersebut dilakukan observasi. Observasi dilakukan oleh observer, dalam penelitian ini yang menjadi observer adalah peneliti. Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan daftar checklist (✓). Observasi dilakukan pada proses gerakan literasi sekolah. Instrument yang digunakan untuk mendapatkan data keterlaksanaan gerakan literasi sekolah adalah lembar observasi keterlaksanaan program gerakan literasi sekolah. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Keterlaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah

Kegiatan	Presentase keterlaksanaan	Kategori
Program Gerakan Literasi Sekolah	91,66 %	Sangat Terlaksana
Keterampilan Membaca Siswa	77,77 %	Terlaksana

Dalam penelitian ini akan disajikan hasil penelitian berupa tes, dimana ada 2 tes yang dilakukan, yaitu *pretest* dan *posttest*, adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

- 1) Deskripsi *Pre-test* dan *Post-test* kelas kontrol keterampilan membaca siswa kelas 4. Presentase keterampilan membaca siswa kelas 4 berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* telah disajikan pada gambar grafik 1 di bawah ini.

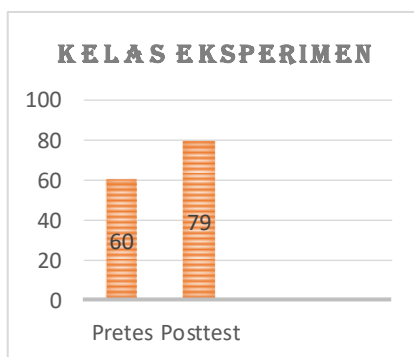


Dari grafik 1 hasil *Pre-tes* dan *Post-tes* keterampilan membaca siswa kelas 4 pada kelas

kontrol di atas, terlihat bahwa keterampilan membaca siswa kelas kontrol pada tes awal (*pre-test*), diperoleh nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 20, sedangkan pada (*post-test*), nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 40, demikian pula untuk nilai rata-rata siswa kelas kontrol pada tes awal (*pre-test*) sebesar 50, sedangkan rata-rata nilai tes akhir (*post-test*) sebesar 69. Maka keterampilan membaca siswa pada kelas kontrol dikategorikan sedang.

2) Deskripsi *Pre-test* dan *Post-test* kelas eksperimen keterampilan membaca siswa kelas 4.

Presentase keterampilan membaca siswa kelas 4 berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* telah disajikan pada gambar grafik 2 di bawah ini.



Dari grafik 2 hasil *pre-test* dan *post-test* keterampilan membaca siswa kelas 4 pada kelas eksperimen di atas, terlihat bahwa keterampilan membaca siswa kelas eksperimen pada tes awal (*pre-test*), diperoleh nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 20, sedangkan pada (*post-test*). nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 40, demikian pula untuk nilai rata-rata siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan program gerakan literasi sekolah, pada tes awal (*pre-test*) sebesar 60, sedangkan rata-rata nilai tes akhir (*post-test*) sebesar 79. Sehingga dikatakan bahwa pengaruh Gerakan literasi sekolah terhadap keterampilan membaca siswa pada kelas eksperimen dikategorikan tinggi.

Uji Normalitas

Setelah data keterampilan membaca siswa pada level paragraf, cerita, huruf, dan kata (*pretes* - *post-tes*) siswa diperoleh, kemudian dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus uji kolmogrov-smirnov. Kriteria pengujiannya adalah

Jika nilai sig ≥ 0.05 , maka data terdistribusi normal. Jika nilai sig ≤ 0.05 , maka data terdistribusi tidak normal.

Table 4.4 Hasil Uji Normalitas (Keterampilan Membaca Siswa)

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest kelas kontrol	.169	20	.139	.863	20	.009
Posttest kelas kontrol	.192	20	.053	.873	20	.014
Pretest kelas eksperimen	.185	20	.071	.913	20	.072
Posttest kelas eksperimen	.217	20	.015	.851	20	.006

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, didapat hasil pada kolom *Kolmogorov-smirnov* kelas *pre-test* kontrol, *post-test* kontrol, *pre-test* eksperimen, dan *post-test* eksperimen, yaitu sig 0,139, 0,053, 0,071, 0,015 yang artinya $> 0,05$ pada taraf signifikasikan 5%, maka penelitian berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji F. Adapun kriteria untuk menyimpulkan varians data homogen atau tidak homogen adalah dengan membandingkan harga sig pada *levens*'s statistic dengan harga (sig $> 0,05$). Hasil uji homogenitas terhadap data *pre-test* dan *post-test* pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Table 4.5 Hasil Uji Homogenitas (Keterampilan Membaca Siswa)

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.882	3	76	.454

Tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa kontrol dan kelas eksperimen memiliki nilai signifikasikan 0,454. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai sig. 0,454 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogenitas.

Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan normal dan homogenitas, maka dilakukan uji hipotesis analisis statistic. Pada penelitian ini uji hipotesis menggunakan SPSS Statistics 23, dengan teknik independent samples T-Test digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara kedua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Kriteria keputusan dalam uji independent sample T-Test, yaitu: Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_a diterima, dan jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan probabilitas nilai sig (2-tailed) ≤ 0.05 maka H_a diterima H_0 ditolak dan jika nilai sig (2-tailed) ≥ 0.05 , maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Table 4.6 Hasil Uji Independent Sample T-Test (Keterampilan Membaca Siswa)
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Keterampilan Membaca Siswa	Equal variances assumed	.096	.758	2.674	38	.000	19.000	7.104	33.382	4.618
	Equal variances not assumed			2.674	37.1	.000	19.000	7.104	33.383	4.617

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis tersebut, karena data sudah berdistribusi normal dan homogen, maka yang harus diperhatikan adalah kolom Equal Variances Assumed untuk menentukan hipotesis. Untuk penentuan hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t

hitung $2.674 > t_{table} 1.686$ pada signifikasikan 5% dengan $df = 38$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika melakukan perhitungan uji hipotesis menggunakan nilai sig (2-tailed) dengan $\alpha = 0,05$ dapat dilihat pada kolom Equal Variances Assumed nilai sig (2-tailed) $0.000 < 0,05$. Jadi sebagaimana kaidah dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample T-test dapat di simpulkan, bahwa ada pengaruh Gerakan literasi sekolah terhadap keterampilan membaca siswa kelas 4 SDN 2 Montong Gamang.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian kelas eksperimen diperoleh nilai pretes dengan nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah 20, nilai rata-rata pretes kelas eksperimen yaitu 60. Sedangkan kelas kontrol nilai pretes dengan nilai tertinggi yaitu 80 dan nilai terendah 20, nilai rata-rata pretes kelas kontrol yaitu 50 dengan kategori sedang.

Setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai post-test kelas eksperimen dengan nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah 40, nilai post-test kelas kontrol dengan nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah 40. Sehingga dapat dilihat bahwa nilai terendah dan tertinggi post-test lebih baik dibandingkan nilai terendah dan tertinggi pretes. Nilai rata-rata post-test kelas eksperimen yaitu 79, nilai rata-rata post-test kelas kontrol yaitu 69 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata post-test lebih tinggi dan kategori meningkat dibanding pretes. Dengan kata lain keterampilan membaca siswa lebih baik setelah diadakannya perlakuan dibandingkan sebelum diadakan perlakuan.

Perubahan keterampilan membaca siswa setelah dilakukan perlakuan dikarenakan program gerakan literasi sekolah yang diterapkan di kelas 4. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Retnaningdyah Pratiwi dkk (2016), menjabarkan terkait tahapan-tahapan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pembiasaan

Budaya literasi dan minat membaca di sekolah dapat ditumbuhkan melalui kegiatan membaca 15 menit. Untuk mendukung hal ini tentunya sekolah diharapkan dapat menyediakan buku-buku selain buku pelajaran dan bahan bacaan lain sehingga siswa tertarik untuk membaca.

Memilih berbagai bahan bacaan. Dalam pengamatan yang peneliti lakukan selama melakukan penelitian terhadap siswa, peneliti sudah melihat siswa kelas 4 SDN 2 Montong Gamang sudah secara mandiri memilih berbagai buku bacaan yang tersedia di

perpustakaan dalam kegiatan gerakan literasi dan siswa memiliki strategi yang berbeda dalam kegiatan membaca. Seperti membaca dengan mengeja, membaca dengan membunyikan huruf awal, membaca dalam hati, membaca nyaring, membaca dengan menunjuk huruf yang dibacanya.

2. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan literasi dapat dilakukan melalui kegiatan nonakademik. Setelah kebiasaan membaca mulai terbentuk, pengembangan kemampuan literasi siswa dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan literasi melalui kegiatan mendiskusikan suatu bacaan, membaca cerita dengan intonasi dan menulis cerita.

Jenis kegiatan pada tahap pengembangan sebagai berikut: (a) Menulis komentar singkat terhadap buku yang dibaca di jurnal membaca harian. (b) Menanggapi isi buku secara lisan maupun tulisan. (c) membuat jurnal tanggapan terhadap buku

Tujuan dari kegiatan gerakan literasi sekolah bagi siswa adalah bagaimana sebenarnya siswa mampu memahami informasi dari apa yang dibaca. Dalam pengamatan yang peneliti lakukan di kelas 4 SDN 2 Montong Gamang tidak semua siswa mampu memahami isi dari buku yang dibaca. Oleh karena, itu peneliti mengembangkan keterampilan membaca siswa dan peneliti melihat respon positif yang ditujukan oleh siswa terhadap bahan bacaan yang dibaca serta tanggapan yang ditulis di jurnal membaca harian. Seperti dalam kegiatan membaca, siswa sudah mampu merespon pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

3. Tahap Pembelajaran

Kegiatan intrakurikuler/pembelajaran menggunakan strategi literasi. Sekolah bisa menyelenggarakan berbagai kegiatan yang dapat mempertahankan kemampuan literasi siswa dan keterampilan membaca siswa melalui keterampilan membaca serta mulai memasukkan kegiatan literasi dalam tahap pembelajaran.

Jenis kegiatan dalam tahap pembelajaran dapat dilakukan antara lain: (a) Memahami teks dalam buku mata pelajaran. (b) Buku yang dibaca berupa buku ilmu pengetahuan umum atau buku-buku yang dikaitkan dengan mata pelajaran.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Clay Ferguson (2001) tentang gerakan literasi sekolah yaitu kemampuan untuk

membaca, mendengarkan, berbicara, menulis tanggapan buku bacaan yang sudah dibaca. berkaitan dengan kemampuan analisis untuk mempersepsikan informasi, mengkomunikasikan, serta menggambarkan informasi berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi.

Dari penerapan program gerakan literasi sekolah pada siswa kelas 4 SDN 2 Montong Gamang dapat dilihat dari nilai hasil *post-test* lebih tinggi dari *pretes*. Pada tes awal yaitu *pretes* kelas eksperimen dapat dikategorikan sedang dengan presentase tingkat pencapaian 60, *pretes* kelas kontrol dapat dikategorikan sedang dengan persentase tingkat pencapaian 50. Sedangkan pada tes akhir setelah dilakukan perlakuan yaitu *post-test* kelas eksperimen dikategorikan tinggi dengan pencapaian 79, *post-test* kelas kontrol dikategorikan tinggi dengan pencapaian 69. Persentase pencapaian tersebut diperoleh dengan membagi semua jumlah nilai yang dicapai dengan semua jumlah siswa.

Selanjutnya dapat dilihat dari analisis data keterampilan membaca siswa setelah diberi perlakuan berupa kegiatan gerakan literasi sekolah lebih tinggi dibanding dengan sebelum perlakuan atau penerapan program gerakan literasi sekolah. Berdasarkan analisis data, diketahui rata-rata *pretes* sebelum perlakuan dengan kegiatan gerakan literasi sekolah kelas eksperimen yaitu 60, sedangkan *post-test* setelah perlakuan dengan penerapan program gerakan literasi sekolah yaitu 79. Keadaan ini menggambarkan bahwa Gerakan literasi sekolah berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas 4 SDN 2 Montong Gamang.

Selanjutnya pada analisis data statistik pertama-tama dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Shapiro-Wilk dengan hasil *pretes* dan *post-test* berdistribusi normal. Setelah itu dilakukan uji homogenitas menggunakan One-Way ANOVA dengan *pretes* dan *post-test* dinyatakan homogen. Setelah uji prasyarat dilakukan maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, karena data sudah berdistribusi normal dan homogen, maka yang harus diperhatikan adalah kolom *Equal Variances Assumed* untuk menentukan hipotesis. Untuk penentuan hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} 2.674 > t_{table} 1.686 pada signifikansikan 5% dengan $df = 38$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika melakukan perhitungan uji hipotesis menggunakan nilai sig (2- tailed) dengan $\alpha = 0,05$

dapat dilihat pada kolom *Equal Variances Assumed* nilai sig (2-tailed) $0.000 < 0,05$. Jadi sebagaimana kaidah dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample T-test* dapat di simpulkan, bahwa ada Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas 4 SDN 2 Montong Gamang Kecamatan Kopang Tahun Pelajaran 2021/2022". Jadi penelitian ini menunjukkan, bahwa apabila gerakan literasi sekolah diterapkan dengan baik didalam kelas sesuai dengan langkah-langkah pembelajarannya, maka dapat berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang sudah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap keterampilan membaca siswa kelas 4 SDN 2 Montong Gamang Kecamatan Kopang Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan statistik dengan menggunakan rumus uji t, yakni hasil Thitung = 2.674 > Ttabel = 1.686, sehingga H_a yang berbunyi Gerakan Literasi Sekolah Berpengaruh Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas 4 SDN 2 Montong Gamang Kecamatan Kopang Tahun Pelajaran 2021/2022, diterima.

REFERENSI

- Abdillah, (2011). *Membangun Masa Depan Anak*. Solo: Pustaka Arafah.
<https://www.quiper.com>
- Clay, Ferguson, (2001). *Komponen literasi dasar*. www.bibliotech.us/pdffb/infiLit.Pdf.
<https://jgdd.kemendikbud.go.id>
- Farida Rahim, M. (Ed), (2008). *Pengajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah*. Jakarta: Pusat Penerbitan Terbuka.
<https://eprints.uny.ac.id>
- Mulyati, (2006). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
<http://repository.upi.edu>
- Permendikbud, no 21, (2015). *Penumbuhan Budi Pekerti*.
<https://www.kemendikbud.go.id>
- Retnaningdyah, Pratiwi, dkk, (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Jendral

Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian dan Kebudayaan.

<https://pena.belajar.kemendikbud.go.id>

Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

<https://digilibadmin.unismuh.ac.id>

Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

<https://eprints.uny.ac.id>

Tarigan, (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.

<https://osf.io>

Tribunpontianak.co.id

<https://ejournal.undiksha.ac.id>

YR, Yaumul Akhir, (2008). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

<http://eprints.ums.ac.id>